

**Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Optimum**  
**(Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2013 )**

<sup>1</sup> Ainun Nasihatun, <sup>2</sup> Dikdik Tandika, <sup>3</sup> Nurdin

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup>[ainunnasihatun@gmail.com](mailto:ainunnasihatun@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of Assets Structure and Sales Growth Against Optimum Capital Structure of the Company Industry Sector Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2008-2013. The data used is secondary data from the annual financial statements 11 food and beverage companies listed on the Stock Exchange. The analytical method used is the analysis of the classical assumption, multiple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing partially and simultaneously. Condition Assets Structure and Growth in food and beverage companies in 2008-2013 period fluctuated, and Optimum Capital Structure on food and beverage companies also fluctuates year period 2008-2013. These results indicate that the multiple linear regression equation is formed Asset Structure and positive sales growth for Optimum capital structure. Simultaneous correlation coefficient of 0.438, and the coefficient of determination of 0.192 and significant. It can be concluded that simultaneous Asset Structure and Sales growth affect the optimum capital structure. Instead, the company manufacturing the food and beverage sector listed on the Stock Exchange increase the level of Assets Structure and Capital Structure Sales Growth in order to Optimize the company can.

**Keywords:** Structure Assets, Sales Growth and Optimum Capital Structure

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Optimum pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial dan simultan. Kondisi Struktur Aktiva dan Pertumbuhan pada perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2008-2013 berfluktuasi, dan Struktur Modal Optimum pada perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2008-2013 juga berfluktuasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah Struktur Aktiva dan Pertumbuhan penjualan positif terhadap Struktur modal Optimum. Koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,438, dan koefisien determinasi sebesar 0,192 dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Struktur Aktiva dan pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal optimum. Sebaiknya, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI meningkatkan tingkat Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan agar Struktur Modal perusahaan dapat di Optimalkan.

**Kata Kunci:** Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Optimum

## A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, kondisi kegiatan bisnis dimuka bumi semakin berkembang dengan pesat. Persaingan antar perusahaan semakin menjamur di berbagai mancanegara. Untuk dapat mengetahui perkembangan perekonomian pada suatu Negara tersebut, setiap Negara harus dapat memantau kondisi perkembangan perusahaan.

Struktur aktiva dalam suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan suatu perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jangka panjang yang tinggi. Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur aktiva akan mendukung terbentuknya struktur modal perusahaan, maka perusahaan harus merancang seefisien mungkin dalam menggunakan dana yang tersedia.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bergantung pada espektasi arus dana dimasa yang akan datang dan tingkat pendapatan arus dana, sehingga suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham.

Pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*sustainable growth rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva.

Struktur modal yang optimal berhubungan dengan kepentingan pembelanjaan mengenai perimbangan yang optimal antara pengambilan dana dari pinjaman jangka panjang dengan dana yang berasal dari penambahan modal sendiri. Struktur modal optimal sebuah perusahaan adalah kombinasi utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan harga saham. Disetiap waktu, manajemen akan memiliki satu struktur modal sasaran yang spesifik dalam pikirannya yang diasumsikan sebagai sasaran yang optimal, meskipun hal ini dapat berubah dari waktu-ke waktu.

Sebagai objek dari penelitian ini, saya memilih perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang sudah menguasai pasar namun harga saham dalam perusahaan tersebut belum mengalami kenaikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal optimum (Studi kasus pada perusahaan Industry Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2013).

## **B. Teori Penunjang**

Modal yang digunakan perusahaan dapat bersumber dari dalam maupun dari luar. Untuk meminimalisir ketergantungan dari pihak luar, perusahaan tentu akan lebih memilih modal dari dalam. Akan tetapi, ada kalanya modal dari dalam tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan ataupun untuk mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan juga membutuhkan dana dari pihak luar. Dana dari pihak luar dapat diperoleh melalui hutang ataupun menerbitkan saham baru. Akan tetapi menerbitkan saham baru membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jika menggunakan hutang, perusahaan juga harus memperhitungkan apakah perusahaan akan mampu untuk membayar hutang tersebut dan seberapa banyak hutang yang sebaiknya digunakan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara besaran modal sendiri dengan modal yang berasal dari pihak ekstern perusahaan atau hutang. Struktur modal menunjukkan rasio yang menggambarkan besaran hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Rasio struktur modal yang lebih dari 1 menunjukkan hutang atau kewajiban

perusahaan tersebut lebih besar daripada total aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dalam menentukan struktur modal yang paling optimum, teori struktur modal yang dikenal pertama kali ialah yang dicetuskan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (disebut teori MM), menurutnya dalam struktur modal yang menggunakan dana dari utang tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Namun jika dipertimbangkan oleh faktor pajak, penggunaan utang akan selalu lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa yang dipegunakan dalam model ini adalah tidak ada biaya kebangkrutan, tidak ada biaya transaksi serta bunga pinjaman dan simpanan besarnya sama bagi perorangan ataupun perusahaan.

Berdasarkan teori struktur modal yang terbentuk, maka variabel yang mempengaruhi struktur modal optimum diantaranya struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan. Adapun hubungan antar konsep untuk penelitian ini adalah:

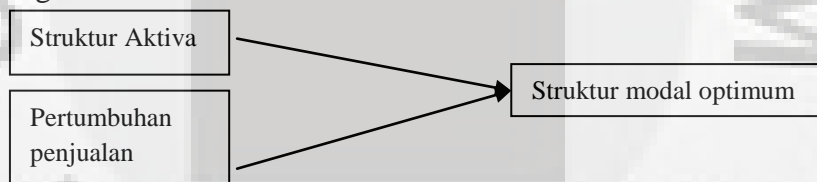
1. Struktur aktiva dengan struktur modal optimum

Semakin tinggi nilai struktur aktiva sebuah perusahaan, semakin tinggi pula jumlah jaminan yang akan digunakan dalam berhutang. Dengan demikian, perusahaan akan menggunakan hutang untuk mendanai perusahaannya. Sehingga struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal optimum.

2. Pertumbuhan penjualan dengan struktur modal optimum

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memiliki arus kas yang tinggi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perusahaan akan memilih menggunakan labanya dibandingkan dengan hutang untuk mendanai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dibuat diatas, maka paradigm penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I : Paradigma Penelitian

Berdasarkan paradig diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Struktur aktiva berpengaruh pada struktur modal optimum

$H_2$  : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal optimum

$H_3$  : Struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal optimum.

### C. Analisa dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat sebanyak 44 populasi perusahaan di industri properti dan diambil sebanyak 38 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Untuk mendapatkan model yang terbaik, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik dan diuji hipotesisnya.

Syarat uji asumsi klasik ini adalah memiliki nilai probabilitas diatas nilai signifikansi sebesar 5%. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dilakukan uji F dan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil sebagai berikut:

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
	(Constant)	.288	.058		4.973	.000
	Strukturaktiva	.451	.120	.435	3.771	.000
	Pertumbuhanpenjualan	-.054	.035	-.178	-1.539	.129

Dari persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V15, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,288 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini menunjukkan apabila Struktur Aktiva ( $X_1$ ), Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ), bernilai nol maka Struktur Modal Optimum meningkat sebesar 28,8%.
2. Nilai Struktur Aktiva ( $X_1$ ) memiliki koefisien sebesar 0,541, artinya apabila nilai variabel lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan variabel Struktur Aktiva sebesar satu satuan akan menaikkan Struktur Modal Optimum sebesar 45,1%.
3. Nilai Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) memiliki koefisien -0,054, artinya apabila nilai variabel lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan variabel Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan menaikkan Struktur Modal Optimum sebesar -5,4%.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,283 + 0,462 X_1 + -0,081 X_2$$

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 8,355 dengan p-value (sig) 0,001. Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df_1=2$ , dan  $df_2= 63$  ( $n-k-1$ ), maka di dapat F tabel 3,14. Dikarenakan nilai F hitung  $>F$  tabel ( $8,355 > 3,14$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan cara melihat p-value, dari output di atas diperoleh nilai p-value sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi Struktur Modal Optimum secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi Struktur Aktiva sebesar  $0,000 > 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,771 dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai 1,66940. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,771 > 1,66940$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_A$  diterima, jadi secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Optimum.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Optimum: Kontribusi Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel Struktur Modal Optimum adalah 45,8%, artinya Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan memberikan kontribusi sebesar 45,8% terhadap Struktur Modal Optimum, sedangkan sisanya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Dalam menentukan Struktur Modal yang paling Optimum sebaiknya dapat menyeimbangkan kedua sumber dana (sumber dana internal dan sumber dana eksternal) sebab sumber dana tersebutlah yang memiliki efek langsung terhadap tingkat pertumbuhan perkembangan bagi perusahaan tersebut. Selain memperhatikan sumber dana tersebut, untuk menentukan struktur modal yang optimum dapat dilihat dari struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan, hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat mengetahui laju perkembangan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- James C, Van Horne dan John M. Machowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Indonesia*. Edisi 2007. Jakarta: Salemba Empat
- Weston, J.F dan Copeland, T.E. 1997. *Manajemen Keuangan. Edisi kesembilan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E. & Houston, J. F. 2006. *Dsar-Dasar Manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Rajan, G.R., dan Zingales, L. 1995. *What do we know about capital structure? Some evident from international data*, *Journal of Finance*, Des: 14121-14160
- Carter, T. Barton., et al., 1989. *The First Amendment and the Fifth Estate, Regulation of Electronic Mass Media*, Second Edition, The Foundation Press, Inc., New York
- Dermawan, Sjahriah. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F. dan I.C. Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Managememt*. Fifth Edition. New York: The Dryden Press.
- Copeland, Thomas E, and J. Fred Weston. 1987. *Financial Theory a Corporate Policy*. Third Edition. New York: The Dryden Press.
- Atmaja, Lukas Setia, 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Andi Offset, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Weston dan Brigham, 2005. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Erlangga: Jakarta
- Titman, Sheridan, dan Roberto Wessels. 1988. *The determinant of capital structure choice*, *Journal of Finance*, March 43 (1):1-19.

- Chen, Ying Hong and Klaus Hammes. (2003). *Capital Structure, Journal of Accounting and Public Policy* 19, 427-431
- Siegel, J G., & Shim, J. K. 2000. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Gramedi
- Munawir, 1995, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan Kelima, Liberty Jogja, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984*, Rineka Cipta:Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Keuangan. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*.
- Handoko,T Hani dan Basu Swastha. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.Jakarta : Gramedia
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara
- Kaaro, Hermeindito. (2003). *Prediksi Struktur Modal Berbasis Pecking Order Theory Pada Kondisi Ekonomi Normal dan Ekonomi Krisis*. Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, No. 28 (Januari-April), 51-66.
- Rochaety, Ety et.al, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Keown, Arthur J., et al., 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hayuning D, Trisna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Oktaviani. Goey Lilian & Malelak, Mariana Ing. 2014. *Analisa Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, Surabaya: Universitas Kristen Petra Program Studi Manajemen Keuangan
- I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama 2014. *perngaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham*.
- Saidi. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Subhanandita S, Yudha. 2012. *Pengaruh Fixed Tabgible Asset, Profitabilitas, Firm Size, Growth Sale, Deviden Payout Ratio dan Kepemilikan Institutional Terhadap Struktur Modal*. Skripsi, Universitas Padjajaran
- Warzuqni, Arli. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public*. Skripsi, Universitas Diponegoro

- Rahmawardani, Yulinda. 2007. *Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Profitabilitas, Resiko bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi, Universitas Diponegoro
- Febriminanto, Raden David. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi, Universitas Indonesia
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gujarati, Damodar N., 2012. *Dasar-dasar Ekonometri*, Alih Bahasa: Julius A. Mulyadi, Erlangga, Jakarta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI